Jurnal Pendidikan Guru Profesional
ISSN (Online): 3025-0749
Vol. 4, No. 2, November 2026, Hal. 97-110
DOI : https://doi.org/10.26877/jpgp.v4i2.4439
Available Online at https://journal2.upgris.ac.id/index.php/jpgp

Pengaruh Pendekatan Humanistik Terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026

Mustafa Umar[1], Aluh Hartati[2], Jessica Festy Maharani[3], Mujiburrahman[4]
[1,2,3,4]Universitas Pendidikan Mandalika, Kota Mataram.
E-mail: mustafaumar1717@gmail.com

Article History:	Artikel Masuk	Artikel diterima	Artikel terbit
	28 Agustus 2026	5 Oktober 2026	16 November 2026

Abstrak

Konsentrasi belajar merupakan faktor penting keberhasilan siswa yang kerap terhambat oleh keterbatasan ekonomi dan lingkungan kurang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan humanistik terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram tahun pelajaran 2025/2026. Data diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket yang diberikan pada *pretest* dan *post-test* kepada 16 siswa yang terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisis yang digunakan adalah uji *Independent Samples T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -6,501 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka, nilai sig. (2 tailed) kurang dari 0,05, sehingga terdapat pengaruh pendekatan humanistik terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026, dengan rata-rata skor konsentrasi belajar kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor konsentrasi belajar lebih tinggi (dari 54,125 menjadi 82,875) dibandingkan kelompok kontrol (dari 43,375 menjadi 66,125).

Kata kunci : Konsentrasi belajar; pendekatan humanistik; siswa

Abstract

Learning concentration is an important factor in student success that is often hampered by economic limitations and less supportive environments. This study aims to determine the effect of the humanistic approach on learning concentration in class XI accounting students at SMK Negeri 2 Mataram in the 2025/2026 academic year. Data were obtained through a research instrument in the form of a questionnaire given in the pretest and post-test to 16 students divided into an experimental group and a control group. The analysis technique used was the Independent Samples T-Test. Based on the results of the study, the t-value is -6.501 and the significance value is 0.000. Therefore, the sig. value is 0.000. (2 tailed) is less than 0.05, so there is an effect of the humanistic approach on learning concentration in class XI accounting students at SMK Negeri 2 Mataram in the 2025/2026 academic year, with the average learning concentration score of the experimental group experiencing a higher average learning concentration score (from 54.125 to 82.875) compared to the control group (from 43.375 to 66.125).

Keywords: Learning concentration; humanistic approach; students

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan dari proses perkembangan individu. Pendidikan berperan dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Hal ini sejalan menurut Yuniarti (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi secara optimal. Selain itu, pendidikan juga diarahkan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa. Dalam proses pendidikan, aspek psikologis siswa menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan, seperti motivasi, perasaan, dan hubungan interpersonal. Hal ini sejalan dengan pendekatan humanistik yang menekankan pentingnya memanusiakan manusia dalam proses pembelajaran. Pendekatan humanistik memandang siswa sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang secara optimal, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga aspek emosional dan sosial (Habsy, 2023).

Pendekatan humanistik menekankan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis siswa, seperti rasa aman, kepercayaan diri, serta hubungan *interpersonal* yang positif. Chailani (2024) menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa merasa dihargai, diterima, dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Konsep ini berkaitan dengan *self-actualization,* yaitu proses individu dalam mengembangkan seluruh potensi dirinya secara maksimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Abraham Maslow yang menekankan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis, seperti rasa aman dan penghargaan, berperan dalam mendukung perkembangan individu secara optimal (Maslow, 1987: 59–60). Dalam hal ini, peran pendidik tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami diri dan mengembangkan potensinya. Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis adalah konsentrasi belajar (Cahyati, 2025).

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian secara penuh pada kegiatan pembelajaran sehingga informasi yang diterima dapat dipahami dengan baik. Menurut Margiathi et al. (2023), konsentrasi belajar adalah kemampuan individu dalam memfokuskan pikiran selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan itu, Abubakar (2024) menyatakan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh kondisi fisik, psikologis, dan lingkungan belajar siswa. Dengan demikian, konsentrasi belajar menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, Slameto menjelaskan bahwa konsentrasi merupakan kemampuan memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan pancaindra pada aktivitas belajar serta mengabaikan hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Konsentrasi sangat memengaruhi proses

belajar siswa, karena menurunnya konsentrasi dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Bahkan kekuatan perhatian siswa dalam belajar dapat mengalami penurunan dalam rentang waktu tertentu apabila tidak didukung kondisi pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, konsentrasi belajar menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa (Slameto, 2015: 186).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMKN 2 Mataram, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar siswa, terutama pada aspek konsentrasi belajar. Sebagian siswa tampak mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari perilaku seperti mudah terdistraksi, berbicara dengan teman, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta tidak mampu mempertahankan fokus dalam waktu yang lama. Kondisi tersebut berpotensi menghambat pemahaman terhadap materi dan akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu penyebab kurangnya konsentrasi belajar siswa adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton (terlalu banyak ceramah dan tanya jawab tanpa variasi aktivitas) sehingga siswa cepat merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian telah ada penelitian sebelumnya yang relevan dilakukan oleh Putri (2025) menunjukkan bahwa pendekatan humanistik dapat meningkatkan fokus belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan pendekatan humanistik pada pembelajaran PAI di kelas 4 SDN Karangpawitan IV berhasil meningkatkan fokus dan hasil belajar siswa. Secara kuantitatif, rata-rata nilai naik dari 83 (Siklus I) menjadi 95,3 (Siklus II), serta nilai terendah meningkat dari 70 menjadi 90 dan proporsi siswa yang mencapai nilai 100 bertambah. Dengan demikian, pendekatan humanistik layak diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendukung konsentrasi siswa.

Dalam situasi ini, pendekatan humanistik dinilai sebagai alternatif yang relevan untuk membantu siswa mengatasi masalah tersebut. Pendekatan humanistik memandang individu sebagai pribadi yang memiliki potensi, kebutuhan akan penghargaan, serta dorongan untuk berkembang secara optimal. Karena itu, siswa tidak hanya diposisikan sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai individu yang memiliki perasaan, pengalaman, dan kebutuhan psikologis yang perlu dipahami serta dihargai.

Berdasarkan permasalahan diatas, tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendekatan Humanistik terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan humanistik terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram tahun pelajaran 2025/2026 melalui pemberian *pretest* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 106 siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 16 siswa dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Dalam proses pengumpulan data, dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung untuk melengkapi data penelitian. Angket terlebih dahulu diuji validitasnya menggunakan korelasi *Pearsin Product Mome*nt antara skor masing-masing item dengan skor total (*Corrected Item-Total Correlation*). Intrumen dinyatakan valid apalagi nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga butir-butir pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Analisis data dilakukan secara kuantitaif menggunakan uji t (*independent sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan skor konsentrasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Hipotesis alternatif (H_a) diterima apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel atau nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa pendekatan humanistik berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram tahun pelajaran 2025/2026.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji validitas, dihasilkan bahwa seluruh butir pernyataan P01 sampai dengan P30 memiliki nilai rhitung yang lebih besar daripada rtabel (0,361). Nilai rhitung berkisaran -6,501 sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Kemudian, hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian terdiri atas 30 butir pernyataan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,872. Nilai tersebut berada di atas batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat

tinggi. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel penelitian.

Bertitik tolak dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan humanistik terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram tahun pelajaran 2025/2026. Maka penyebaran angket dilakukan kepada semua siswa kelas XI yang berjumlah 106 siswa. Setiap siswa diberikan angket dengan jenis pernyataan yang sama. Tujuan penyebaran angket *pre-test* ini adalah untuk mencari siswa yang akan dijadikan sempel penelitian. Adapun data *pre-test* yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil *Pre-Test* Siswa dengan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 MataramPada Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin		Nilai Pre-test	Katagori
			L	P		
1.	IMW	XI AKL 1	L		98	Tinggi
2.	GRA	XI AKL 1		P	50	Rendah
3.	MM	XI AKL 1		P	80	Sedang
4.	BJS	XI AKL 1		P	92	Tinggi
5.	PWM	XI AKL 1		P	78	Sedang
6.	FCLM	XI AKL 1		P	77	Sedang
7.	OMT	XI AKL 1		P	87	Sedang
8.	APF	XI AKL 1	L		57	Rendah
9.	ASA	XI AKL 1	L		85	Sedang
10.	RM	XI AKL 1		P	79	Sedang
11.	U	XI AKL 1		P	78	Sedang
12.	NNS	XI AKL 1		P	85	Sedang
13.	AA	XI AKL 1		P	92	Tinggi
14.	NKFF	XI AKL 1		P	86	Sedang
15.	AAU	XI AKL 1		P	53	Rendah
16.	RP	XI AKL 1		P	84	Sedang
17.	CSF	XI AKL 1		P	86	Sedang
18.	SN	XI AKL 1		P	81	Sedang
19.	KM	XI AKL 1		P	81	Sedang
20.	RIS	XI AKL 1		P	87	Sedang
21.	HI	XI AKL 1		P	45	Rendah
22.	SH	XI AKL 1		P	75	Sedang
23.	R	XI AKL 1		P	85	Sedang
24.	GM	XI AKL 1		P	100	Tinggi
25.	NSA	XI AKL 1		P	102	Tinggi
26.	RSM	XI AKL 1		P	85	Sedang
27.	MS	XI AKL 1		P	32	Rendah
28.	NMCF	XI AKL 1		P	95	Tinggi
29.	NNDWS	XI AKL 1		P	98	Tinggi
30.	SJ	XI AKL 1		P	91	Tinggi
31.	NAP	XI AKL 1		P	99	Tinggi

32.	NNPOW	XI AKL 1		P	100	Tinggi
33.	Y	XI AKL 1		P	109	Tinggi
34.	NS	XI AKL 1		P	90	Tinggi
35.	IGADV	XI AKL 1		P	111	Tinggi
36.	M	XI AKL 1		P	83	Sedang
37.	NLRA	XI AKL 2		P	81	Sedang
38.	SM	XI AKL 2		P	87	Sedang
39.	MNK	XI AKL 2	L		100	Tinggi
40.	AS	XI AKL 2		P	76	Sedang
41.	DS	XI AKL 2		P	94	Tinggi
42.	II	XI AKL 2		P	51	Rendah
43.	DT	XI AKL 2		P	55	Rendah
44.	MF	XI AKL 2		P	84	Sedang
45.	BDM	XI AKL 2		P	82	Sedang
46.	RO	XI AKL 2		P	97	Tinggi
47.	SK	XI AKL 2		P	107	Tinggi
48.	MDB	XI AKL 2		P	89	Sedang
49.	YH	XI AKL 2		P	100	Tinggi
50.	NKDR	XI AKL 2		P	113	Tinggi
51.	RA	XI AKL 2		P	94	Tinggi
52.	SA	XI AKL 2		P	98	Tinggi
53.	AHRS	XI AKL 2		P	50	Rendah
54.	TM	XI AKL 2		P	113	Tinggi
55.	KN	XI AKL 2		P	102	Tinggi
56.	NP	XI AKL 2		P	87	Sedang
57.	S	XI AKL 2		P	38	Rendah
58.	ANY	XI AKL 2		P	87	Sedang
59.	A	XI AKL 2		P	55	Rendah
60.	ZLM	XI AKL 2		P	89	Sedang
61.	LA	XI AKL 2		P	102	Tinggi
62.	RP	XI AKL 2	L		85	Sedang
63.	AGDBP	XI AKL 2		P	104	Tinggi
64.	NHW	XI AKL 2		P	91	Tinggi
65.	NNR	XI AKL 2		P	86	Sedang
66.	BSR	XI AKL 2		P	91	Tinggi
67.	RZ	XI AKL 2		P	98	Tinggi
68.	VAP	XI AKL 2		P	59	Rendah
69.	KMGD	XI AKL 2		P	92	Tinggi
70.	MA	XI AKL 2		P	89	Sedang
71.	IR	XI AKL 2		P	90	Tinggi
72.	RH	XI AKL 2		P	58	Rendah
73.	KM	XI AKL 3		P	94	Tinggi
74.	DAZ	XI AKL 3		P	86	Sedang
75.	SN	XI AKL 3		P	90	Tinggi
76.	RE	XI AKL 3		P	113	Tinggi
77.	AA	XI AKL 3	L		94	Tinggi
78.	NMANP	XI AKL 3		P	96	Tinggi
79.	UH	XI AKL 3		P	108	Tinggi
80.	IGAP	XI AKL 3	L		45	Rendah
81.	NMKW	XI AKL 3		P	88	Sedang

82.	KEM	XI AKL 3		P	97	Tinggi
83.	SA	XI AKL 3	L		40	Rendah
84.	AI	XI AKL 3		P	86	Sedang
85.	S	XI AKL 3		P	97	Tinggi
86.	IRD	XI AKL 3		P	42	Rendah
87.	NKWA	XI AKL 3		P	102	Tinggi
88.	PAGD	XI AKL 3		P	92	Tinggi
89.	AMT	XI AKL 3		P	104	Tinggi
90.	NNTDY	XI AKL 3		P	90	Tinggi
91.	RHC	XI AKL 3	L		50	Rendah
92.	ALH	XI AKL 1		P	85	Sedang
93.	M	XI AKL 1		P	94	Tinggi
94.	MMW	XI AKL 1		P	82	Sedang
95.	RN	XI AKL 1		P	98	Tinggi
96.	SR	XI AKL 1		P	84	Sedang
97.	AS	XI AKL 2		P	90	Tinggi
98.	NPCD	XI AKL 2		P	88	Sedang
99.	PNS	XI AKL 2		P	85	Sedang
100.	NDA	XI AKL 3		P	75	Sedang
101.	SA	XI AKL 3		P	98	Tinggi
102.	SR	XI AKL 3		P	76	Sedang
103.	S	XI AKL 3		P	88	Sedang
104.	WDS	XI AKL 3		P	85	Sedang
105.	WU	XI AKL 3	L		104	Tinggi
106.	YY	XI AKL 3		P	91	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, instrumen angket pretest dibagikan kepada seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 106 siswa. Namun, pada saat pelaksanaan pretest terdapat 1 siswa yang tidak hadir karena sakit sehingga data yang berhasil diperoleh dan diolah berjumlah 106 siswa. Berdasarkan hasil pretest tersebut, sebanyak 16 siswa yang memiliki tingkat konsentrasi belajar rendah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, ke-16 siswa tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diberikan layanan informasi, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa layanan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik. Setelah pelaksanaan perlakuan, kedua kelompok diberikan angket posttest untuk mengetahui perubahan tingkat konsentrasi belajar siswa.

Tabel 2. Data Rekapitulasi Skor Angket Pretest Siswa Dengan Konsentrasi Belajar Rendah Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin		Kelompok	Hasil Pre-Test
			L	P		
1	GRA	XI AKL 1		P	Eksperimen	50
2	APF	XI AKL 1	L		Eksperimen	57
3	AAU	XI AKL 1		P	Eksperimen	53
4	II	XI AKL 2		P	Eksperimen	51
5	DT	XI AKL 2		P	Eksperimen	55
6	VAP	XI AKL 3		P	Eksperimen	59
7	RH	XI AKL 3		P	Eksperimen	58
8	RHC	XI AKL 3	L		Eksperimen	50
		Jumlah Skor				**433**
		Rata – rata Skor				**54,125**
1	HI	XI AKL 1		P	Kontrol	45
2	MS	XI AKL 1		P	Kontrol	32
3	AHRS	XI AKL 2		P	Kontrol	50
4	IGAP	XI AKL 3	L		Kontrol	45
5	SA	XI AKL 3	L		Kontrol	40
6	IRD	XI AKL 3		P	Kontrol	42
7	S	XI AKL 2		P	Kontrol	38
8	A	XI AKL 2		P	Kontrol	55
		Jumlah Skor				**347**
		Rata -rata Skor				**43,375**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil pretest pada kedua kelompok siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 16 siswa. Kelompok eksperimen memperoleh jumlah skor sebesar 433 dengan rata-rata pretest 54,125, sedangkan kelompok kontrol memperoleh jumlah skor sebesar 347 dengan rata-rata pretest 43,375. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh subjek penelitian berada pada kategori konsentrasi belajar rendah, meskipun terdapat perbedaan rata-rata skor awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Perbedaan skor pretest tersebut perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Oleh karena itu, selain membandingkan hasil posttest kedua kelompok, penelitian ini juga memperhatikan peningkatan skor yang terjadi setelah pemberian perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik, sedangkan kelompok kontrol diberikan layanan informasi. Selanjutnya, hasil posttest digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat konsentrasi belajar siswa setelah masing-masing kelompok memperoleh perlakuan yang berbeda.

Tabel 3. Data Angket Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 2 Mataram

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin		Kelompok	Hasil Pos-Test
			L	P		
1	APF	XI AKL 1	L		Eksperimen	88
2	RHC	XI AKL 3	L		Eksperimen	74
3	AAU	XI AKL 1		P	Eksperimen	80
4	II	XI AKL 2		P	Eksperimen	78
5	DT	XI AKL 2		P	Eksperimen	82
6	VAP	XI AKL 3		P	Eksperimen	90
7	RH	XI AKL 3		P	Eksperimen	92
8	GRA	XI AKL 1		P	Eksperimen	79
		Jumlah Skor				**663**
		Rata – rata Skor				**82,875**
1	HI	XI AKL 1		P	Kontrol	67
2	MS	XI AKL 1		P	Kontrol	61
3	AHRS	XI AKL 2		P	Kontrol	70
4	S	XI AKL 3		P	Kontrol	69
5	A	XI AKL 3		P	Kontrol	70
6	SA	XI AKL 3		P	Kontrol	62
7	IRD	XI AKL 2	L		Kontrol	65
8	IGAP	XI AKL 2	L		Kontrol	65
		Jumlah Skor				**529**
		Rata -rata Skor				**66,125**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil angket *posttest* yang diberikan kepada 16 siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026 setelah kedua kelompok memperoleh perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan *treatment* berupa pendekatan humanistik melalui layanan konseling kelompok, sedangkan kelompok kontrol diberikan layanan informasi dengan metode ceramah.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh jumlah skor sebesar 663 dengan rata-rata posttest sebesar 82,875. Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh jumlah skor sebesar 529 dengan rata-rata posttest sebesar 66,125. Jika dibandingkan dengan hasil pretest, kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor sebesar 28,75 poin, yaitu dari 54,125 menjadi 82,875. Adapun kelompok kontrol mengalami peningkatan rata-rata skor sebesar 22,75 poin, yaitu dari 43,375 menjadi 66,125.

Data tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan konsentrasi belajar setelah mengikuti kegiatan yang diberikan. Namun demikian, peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan

konsentrasi belajar siswa dibandingkan layanan informasi yang diberikan kepada kelompok kontrol.

Sebelum dilakukan analisis hipotesis, perlu diperhatikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor pretest sebesar 54,125, sedangkan kelompok kontrol sebesar 43,375. Selisih tersebut menunjukkan bahwa kondisi awal kedua kelompok tidak sepenuhnya sama, meskipun seluruh subjek penelitian berada dalam kategori konsentrasi belajar rendah. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak hanya diinterpretasikan berdasarkan perbedaan skor posttest, tetapi juga berdasarkan peningkatan skor yang terjadi pada masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 28,75 poin, sedangkan kelompok kontrol meningkat sebesar 22,75 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa.

Hasil uji normalitas data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Data Hasil Uji Tes Normalitas Pretest dan Postest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.159	8	.200*	.969	8	.886
	Postest A (Kontrol)	.170	8	.200*	.910	8	.355
	Pretest B (Eksperimen)	.180	8	.200*	.899	8	.285
	Postest B (Eksperimen)	.179	8	.200*	.935	8	.560

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada seluruh data pretest dan posttest baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, yaitu Independent Samples T-Test.

Dengan demikian, asumsi homogenitas telah terpenuhi sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji Independent Samples T-Test.

Tabel 5. Data Hasil Uji Tes Homogenitas Postest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	4.422	1	14	0.054
	Based on Median	2.291	1	14	0.152
	Based on Median and with adjusted df	2.291	1	9.441	0.163
	Based on trimmed mean	4.391	1	14	0.055

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan uji Levene, diperoleh nilai Levene Statistic (Based on Mean) sebesar 4,422 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,054. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,054 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data varians posttest dari kedua kelompok tersebut dinyatakan bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 6. Data Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Pendekatan Humanistik Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Postest Kelas Kontrol	8	66.13	3.482	1.231
	Postest Kelas Eksperimen	8	82.88	6.402	2.263

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	4.422	0.054	-6.501	14	0.000	0.000	-16.750	2.577	-22.276	-11.224
	Equal variances not assumed			-6.501	10.809	0.000	0.000	-16.750	2.577	-22.433	-11.067

Berdasarkan tabel hasil uji *Independent Samples Test*, nilai F uji Levene diperoleh sebesar 4,422 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0,054. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,054 > 0,05), maka varians data dinyatakan homogen dan pembacaan hasil uji *t* mengacu pada *Equal Variances Assumed*. Pada baris tersebut, diperoleh nilai *t*-hitung sebesar -6,501 dengan *df* = 14 serta nilai signifikansi dua arah sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan selisih perbandingan rata-rata sebesar -16,750.

Pemberian layanan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik terbukti efektif meningkatkan konsentrasi belajar siswa secara signifikan berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test*. Peningkatan skor kelompok eksperimen (28,75 poin; dari 54,125 ke 82,875) tercatat lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (22,75 poin; dari 43,375 ke 66,125). Peningkatan pada kelompok kontrol sendiri didorong oleh faktor pemberian layanan informasi, penyesuaian mandiri, serta refleksivitas dari pengisian angket *pretest*.

Intervensi yang berlangsung selama enam kali pertemuan ini berfokus pada diskusi, refleksi, serta penetapan tujuan belajar guna mengasah *self-awareness* dan kontrol diri atas gangguan belajar. Secara teoretis, efektivitas intervensi ini mengonfirmasi pemikiran Abraham Maslow terkait pemenuhan kebutuhan psikologis untuk menekan kecemasan,

sekaligus sejalan dengan konsep Carl Rogers mengenai ruang penerimaan tanpa syarat (*unconditional positive regard*) untuk mendorong tanggung jawab pribadi. Temuan ini turut memperkuat hasil penelitian terdahulu oleh Ningsih (2014) dan Putri (2025).

Oleh karena itu, menunjukkan hasil positif, penelitian ini memiliki keterbatasan pada skala sampel yang kecil (16 siswa), teknik *purposive sampling*, durasi intervensi yang singkat, serta ketergantungan pada instrumen *self-report*. Untuk studi lanjutan, disarankan mengikutsertakan sampel yang lebih luas, memperpanjang durasi perlakuan, dan mengombinasikan metode observasi atau wawancara guna memperkuat validitas data.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan humanistik berpengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Pengaruh tersebut ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen yang memperoleh layanan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik mengalami peningkatan rata-rata skor konsentrasi belajar dari 54,125 pada pretest menjadi 82,875 pada posttest atau meningkat sebesar 28,75 poin. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami peningkatan rata-rata skor dari 43,375 menjadi 66,125 atau meningkat sebesar 22,75 poin. Hasil uji Independent Samples T-Test menunjukkan nilai signifikansi $p < 0{,}001$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press.

Abubakar, S. D. R. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa SDN 16 Tolangohula. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1*(1), 1–9.

Cahyati, R. (2025). Penerapan konseling kelompok dengan pendekatan humanistik dalam mengatasi stres akademik siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, 7*(1), 25–34.

Chailani, M. I., Fahrub, A. W., Rohmatilah, L. L. F., & Kurniawan, A. (2024). Teori belajar humanistik dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, 33*(2), 583–594.

Habsy, B. A., Oktafiani, F., Salsabila, D. M., & Zahro, C. I. (2023). Teori humanistik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 1*(2), 1–12.

Margiathi, S. A., Lerian, O., Wulandari, R., Putri, N. D., & Musyadad, V. F. (2023). Dampak konsentrasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Primary Edu, 1*(1), 61–68.

Maslow, A. H. (1987). *Motivation and Personality (3rd ed.).* New York: Harper & Row.

Mustofa, Z., dkk. (2023). Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Memahami Materi Pembelajaran. *Damhil Education Journal*.

Noor, J. (2012). Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah.

Pantiyasa, I Wayan. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Putri, A. (2025). Implementasi pendekatan humanistik dalam meningkatkan fokus belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 6*(1), 12–20.

Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. Al-Urwatul Wutsqa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.

Rogers, C. R. (1961). *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Boston: Houghton Mifflin.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunita, R. (2025). Efektivitas pendekatan humanistik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling, 6*(1), 15–24.

Tersiana, Andra. (2022). *Metodelogi Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Yuniarti, Y. (2022). Konsep dasar pendidikan dalam perspektif modern. *Jurnal Pendidikan, 3*(1), 45–52